

ANXIETY YANG DIALAMI OLEH
TOKOH BAWAHAN DALAM NOVEL *KOTO*
(KOTA TUA) KARYA KAWABATA YASUNARI

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu
persyaratan mencapai gelar sarjana sastra



Fakultas Sastra
Jurusan Sastra Jepang
Universitas Darma Persada
Jakarta
2009

Lembar Pengesahan

Skripsi sarjana yang berjudul:

ANXIETY YANG DIALAMI OLEH TOKOH BAWAHAN DALAM NOVEL *KOTO*
(KOTA TUA) KARYA KAWABATA YASUNARI.

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 27 Agustus 2009 di hadapan panitia ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I

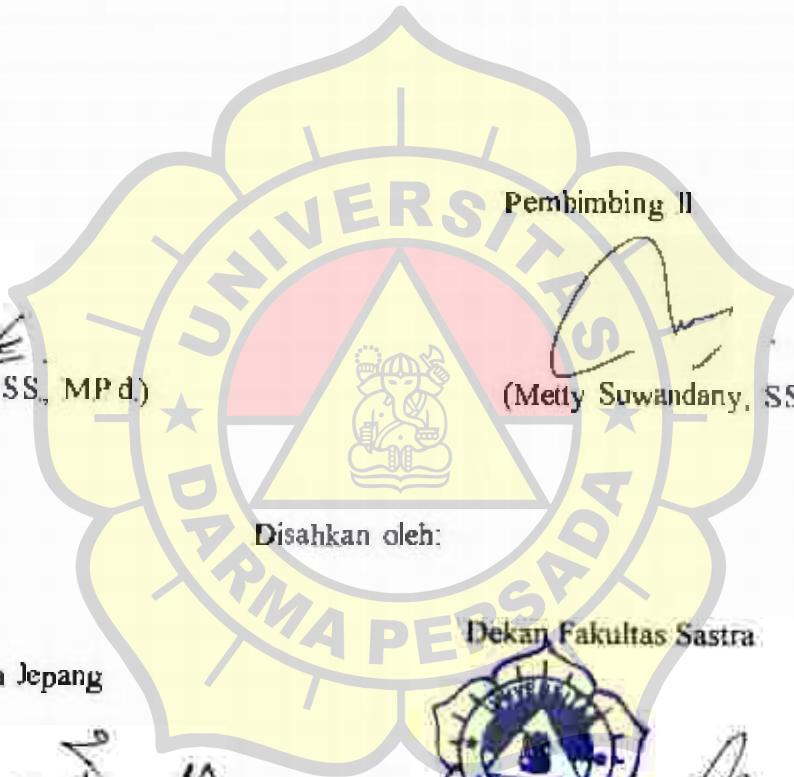


(Oke Diah Arini, SS, M.Pd.)

Pembimbing II

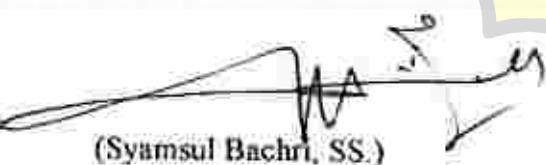


(Metty Suwandany, SS, M.Pd.)



Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bachri, SS.)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. H. Albertine Minderop, MA)

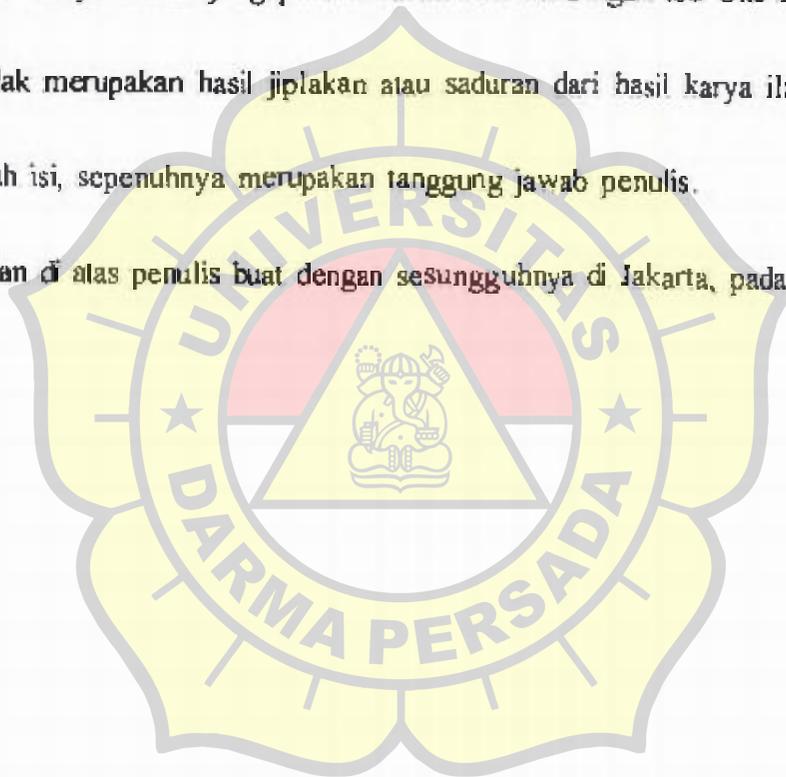
Lembar Pernyataan

Skripsi sarjana yang berjudul:

**"ANXIETY YANG DIALAMI OLEH
TOKOH BAWAHAN DALAM NOVEL
KOTO (KOTA TUA) KARYA KAWABATA YASUNARI"**

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun atas bimbingan Ibu Oke Diah Arini, SS,MPd. ini tidak merupakan hasil jiplakan atau saduran dari hasil karya ilmiah milik orang lain. Seluruh isi, sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis.

Pernyataan di atas penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal
24 Juli 2009.



Penulis,

Wieni Wijayanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul *“Anxiety yang Dialami Oleh Tokoh Bawahan dalam Novel Koto (Kota Tua) karya Yasunari Kawabata”* ini telah rampung dibuat

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana SI pada jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam pembuatan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada

1. Ibu Oke Diah Arini, SS, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi pengarahan kepada penulis.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd. selaku dosen pembaca skripsi.
3. Bapak Syamsul Bahri, SS. selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada dan Ketua Sidang.
4. Ibu Juariah MA. selaku pembimbing akademik.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Seluruh staf pengajar yang telah banyak memberikan ilmu serta pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada.

7. Seluruh staf karyawan, baik karyawan sekretariat maupun karyawan rektorat yang selama ini telah banyak membantu saya dalam pengurusan administrasi serta nilai.
8. Kedua orang tua saya yang telah mengeluarkan biaya pendidikan yang tidak sedikit sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Untuk adik Dela yang kadang dapat lebih dewasa dan bijaksana. Terima kasih banyak.
9. Naela Fitria, Septiana Kusuma Dewi, dan Rudi mereka adalah teman-teman terbaik yang selalu menemani penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada. Lia Sulestari, Amellia Rizka, Dania Fajrina, serta seluruh teman-teman angkatan 2005 yang selalu memberi semangat.
10. Sahabat-sahabat penulis dari TK, SD, SMP, dan SMA. Nugraha dan Imaddudinsyah yang selalu sabar menjadi abang bagi penulis, kak Dinda yang menyediakan internet gratis untuk mempermudah penulis mencari bahan skripsi, Fani yang sudah melimpahkan banyak bahan anxiety, Tante Ningrum yang telah menyempatkan waktu membantu menerjemahkan bahan skripsi.
11. Marfiansyah dan keluarga bapak H. Dadang Khairul yang telah memberi dukungan moril serta doa tulusnya.
12. Semua yang telah mendoakan penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hanya ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan doa semoga Allah SWT membalas budi baik bapak, ibu, dan teman-teman semua. Amin...

Jakarta, 2009

Wieni Wijayanti

要旨

卒業論文『川端康成「古都」の気遣いにおける部下の主役』。ウィエニウ
イジャヤティ。〇五—〇〇—アルダレザダ大学文部日本語科。ジャ
カルタ、二〇〇九年。

伝説的な小説家の川端康成はたくさん有名な小説を作った。国内の著者と外国の著者にとって「古都」は感動させる著作だ。この小説の中で、ふたごが別れなとにいてはなす。筆者は気遣いの支障のため孤独を感じている部下の主役を分析する。

気遣いは心理以上の部分だ。そのほかに、¹筆者は性格的と背景と話の筋書きと内部的の近接を使った。ここから、筆者は部下の主役に気遣いの支障があるとわかった。

ABSTRAKSI

Skripsi sarjana "ANXIETY PADA TOKOH BAWAHAN DALAM NOVEL KOTO KARYA KAWABATA YASUNARI" Weni Wijayanti 05110029 Jurusan Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, Jakarta, 2009.

Kawabata Yasunari adalah seorang novelis legendaris yang menulis banyak novel dan cerita pendek terkenal. Koto merupakan karyanya yang impresif bagi penulis lokal dan internasional. Dalam novel ini, diceritakan tentang anak kembar yang terpisah. Penulis menganalisa tokoh bawahan yang kembali merasa kesepian karena gangguan kecemasan.

Gangguan kecemasan merupakan bagian dari psikologi abnormal. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan intrinsik seperti, penokohan, latar, dan alur. Dari sini penulis mengetahui bahwa tokoh bawahan memiliki gangguan kecemasan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I P E N D A H U L U A N	I
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Metode Penelitian	6
1.8 Landasan Teori	7
1.9 Sistematika Penyajian	8
BAB II A N A L I S I S U N S U R I N T R I N S I K D A L A M N O V E L K O T O (KOTA TUA)	10
2.1 Tokoh dan Penokohan	10
2.1.1 Tokoh Utama dalam Novel <i>Koto</i> (Kota Tua)	11

	a) Chieko Sada.....	11
2.1.2	Tokoh Bawahan dalam Novel <i>Koto</i> (Kota Tua).....	13
	a) Takichiro Sada.....	13
	b) Shige.....	14
	c) Shinichi Miyuzaki.....	14
	d) Masako.....	15
	e) Hideo.....	15
	f) Nacko.....	16
2.2	Latar.....	18
2.2.1	Latar Tempat.....	19
2.2.2	Latar Waktu.....	21
2.2.3	Latar Sosial.....	23
2.3	Alur.....	24
2.4	Amanat.....	29

BAB III	ANALISIS ANXIETY ATAU KECEMASAN YANG DIALAMI OLEH TOKOH BAWAHAN DALAM NOVEL <i>KOTO</i> (KOTA TUA).....	31
3.1	Pengertian Psikologi.....	31
3.2	Pengertian Psikologi Abnormal.....	33
3.2.1	Pengertian Konsep <i>Anxiety</i>	34

3.2.2	Faktor-Faktor Penyebab Tokoh Bawahan Mengalami <i>Anxiety</i>	40
3.2.3	Dampak <i>Anxiety</i> pada Tokoh Bawahan	44
BAB IV	K E S I M P U L A N	49
	DAFTAR P U S T A K A	51
	SINOPSIS	52
	RIWAYAT HIDUP PENGARANG	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki rasa cemas, karena kecemasan merupakan bagian dari sifat dasar manusia. Namun, setiap manusia memiliki tingkat kecemasan yang berbeda-beda. Selain itu penyebab rasa cemas itupun tidak sama pada setiap orang. Dalam kecemasan terdapat pula unsur ketakutan dan kekhawatiran. Dalam konsep *anxiety* kecemasan yang dimaksud adalah kecemasan yang berlebihan tanpa sebab yang jelas. Di Jepang banyak kasus bunuh diri yang salah satunya disebabkan oleh *anxiety*. Masyarakat Jepang terbiasa hidup dengan peraturan yang ketat dan disiplin tinggi, sehingga saat mereka gagal melakukan suatu hal maka itu merupakan sebuah hal yang memalukan. Hal ini membuat masyarakat Jepang memiliki kecemasan, mereka dibayang-bayangi dengan kegagalan yang tidak jarang membuat mereka putus asa.

Dalam novel *Koto* (Kota Tua) yang akan diteliti oleh penulis terdapat unsur-unsur *anxiety* pada tokoh bawahan. Novel *Koto* (Kota Tua) ini awalnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Martin Holman pada tahun 1987. Novel ini bercerita tentang saudara kembar yang bernama Chieko dan Naeko yang terpisah sejak

mereka bayi. Tanpa sengaja mereka bertemu di kuil pada saat festival Gion. Saat itulah awal pertemuan kedua gadis tersebut. Keduanya sangat mirip satu sama lain, sehingga sangat sulit bagi seorang pemuda yang jatuh cinta pada salah satu dari mereka untuk membedakannya. Hal itu dapat terjadi karena sang pemuda belum mengetahui bahwa gadis yang ia sukai memiliki saudara kembar. Di sini penulis ingin mengupas karakterisik pada tokoh Naeko.

Pada suatu kesempatan, Chieko berjalan-jalan dengan seorang temannya yang bernama Masako ke kampung Aras Kitayama. Di sana Masako melihat seorang gadis yang sangat mirip dengan Chieko. Namun, Chieko tidak terlalu peduli dengan apa yang dikatakan oleh Masako. Setelah itu, pada festival Gion di kuil Yasaka, Chieko bertemu dengan gadis kampung Aras yang dikatakan mirip dengan dirinya. Akhirnya, Chieko tahu bahwa gadis itu adalah saudara kembarnya yang bernama Naeko. Selama ini Naeko tinggal di Kampung Aras Kitayama dan bekerja sebagai buruh di hutan Aras. Melalui perbincangannya dengan Naeko iapun mengetahui bahwa orang tua kandungnya telah meninggal dunia ketika mereka masih kecil. Naeko merupakan gadis yang kuat dan terbiasa bekerja keras. Pekerjaan Naeko dapat dikatakan sebagai pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh laki-laki, ia harus menggosok batang-batang kayu dengan

pasir bodai lalu mencucinya, dijemur agar kering kemudian dibungkus dengan jerami. Sejak kecil Naeko tinggal di Kampung Aras Kitayama bersama pasangan paruh baya dan putri mereka yang duduk di sekolah dasar. Naeko selalu datang ke kuil untuk berdoa agar ia dapat bertemu dengan saudara kembarnya.

Novel *Koto* (Kota Tua) ini adalah salah satu dari sekian banyak karya dari Kawabata Yasunari yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1962. Kawabata Yasunari merupakan seorang penulis kebanggaan Jepang yang lahir di Osaka pada tanggal 14 Juni 1899 dari pasangan Eikichi dengan Gen. Ayahnya meninggal dunia pada saat ia baru berusia 2 tahun, setelah itu ia tinggal bersama kakek dan neneknya. Ia mempunyai seorang kakak perempuan yang diasuh oleh seorang bibinya. Saat ia berusia 7 tahun, neneknya meninggal dunia, dan 3 tahun kemudian kakaknya yang hanya sempat ia jumpai sekali seumur hidup pun meninggal dunia pula, ketika ia berusia 15 tahun kakeknya meninggal dunia. Setelah kehilangan semua sanak keluarga, ia lebih memilih tinggal bersama keluarga ibunya.

Pada usia 18 tahun, Kawabata pindah ke Tokyo dan bersekolah di Dai-Ichi Koto-Gakko. Setelah lulus, ia melanjutkan ke Universitas Kekaisaran Tokyo. Selain menulis, Kawabata juga bekerja sebagai wartawan Mainichi Shinbun di Osaka dan

Tokyo. Ia menolak ikut serta dalam semangat militer yang menyertai Perang Dunia II, ia juga tidak terkesan dengan pembaharuan-pembaharuan politik di Jepang sesudahnya.

Kawabata bunuh diri pada tanggal 16 April 1972 dengan cara meracuni dirinya dengan gas. Banyak teori yang dikemukakan tentang penyebab kematiannya, antara lain kesehatan yang buruk, kemungkinan adanya hubungan cinta terlarang, merasa tidak dapat lagi menghasilkan karya yang bermutu setelah menerima nobel, atau keterkejutan akibat kematian bunuh diri oleh sahabatnya Mishima Yukio pada tahun 1970. Namun, berbeda dengan Mishima, Kawabata tidak meninggalkan pesan apapun, dan karena ia tidak pernah membahasnya secara sungguh-sungguh dalam karya-karyanya, maka motif kematiannya menjadi misteri. Salah satu novel terkenal Kawabata Yasunari yang dihadiah Nobel dan ditulis pada saat-saat terakhir hidupnya adalah Kota Tua¹

Novel *Koto* (Kota Tua) ini mempunyai nilai sastra yang tinggi, dapat dilihat dari segi tata bahasa yang baku. Alur cerita yang lambat tetapi tetap memiliki nilai lebih dari bagaimana cara pengarang menggambarkan latar belakang tiap-tiap daerah, keindahan alam pedesaan, hingga kultur budaya berupa perayaan yang terkenal di Kyoto. Inilah salah satu hal yang membuat penulis tertarik untuk membahas novel ini.

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Yasunari_Kawabata

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Naeko berusaha mencari saudaranya?
2. Apakah Naeko merasa bahagia setelah bertemu dengan saudaranya?
3. Kapanakah rasa cemas pada diri Naeko muncul?
4. Apakah penyebab rasa cemas pada diri Naeko?
5. Apakah dampak yang dirasakan oleh tokoh Naeko dari rasa cemasnya?
6. Apakah yang dimaksud dengan *Anxiety* atau rasa cemas dalam novel Kota Tua?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Penulis memfokuskan penelitian pada masalah psikologi, yaitu *Anxiety* atau kecemasan yang dialami oleh tokoh bawahan pada novel Kota Tua karya Kawabata Yasunari yang timbul setelah tokoh bertemu dengan saudara kembarnya yang telah terpisah sejak mereka bayi ditinjau dari segi psikologis.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah.

Maka, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah penyebab *anxiety* atau kecemasan pada tokoh bawahan?
2. Apakah dampak *anxiety* atau kecemasan pada tokoh bawahan?
3. Apa amanat yang ingin disampaikan pengarang melalui novel Kota Tua?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui penyebab *Anxiety* atau kecemasan pada tokoh bawahan.
2. Mengetahui dampak *anxiety* atau kecemasan pada tokoh bawahan.
3. Mengetahui amanat yang ingin disampaikan pengarang melalui Novel *Kota*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bahwa ada beberapa hal yang menjadi penyebab kecemasan yang berlebihan dan perlu diperhatikan bahwa lebih banyak dampak negatif dari kecemasan yang berlebihan dan dapat merugikan diri sendiri.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap, hasil yang dicapai dari penelitian yang telah dibuat ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita sebagai pembaca pada umumnya dan khususnya bagi para mahasiswa fakultas sastra.

1.7 Metode penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian secara deskriptif, yaitu menjelaskan keterangan sebagaimana adanya dan diuraikan dengan kalimat dan

dengan mengadakan riset buku-buku yang terdapat di perpustakaan Universitas Dharma Persada, Perpustakaan Japan Foundation, dan Perpustakaan Nasional.

1.8 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi abnormal. Teori sastra yang digunakan adalah penokohan, latar, dan alur.

1. Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku.²

2. Latar

Menurut M.J. Murphy, latar adalah latar belakang hidup para tokoh atau pelaku. Dalam beberapa cerita latar dipentingkan, sedangkan dalam beberapa lainnya kurang. Latar dapat dikatakan tempat dan waktu, di mana para tokoh hidup dan bergerak. Keduanya mempengaruhi watak atau kepribadian, tingkah laku dan cara berpikir para tokoh.³

3. Alur

Menurut M. Saleh Saad, alur adalah sambung-sinambung peristiwa berdasarkan hukum sebab-akibat. Alur tidak hanya mengemukakan apa yang terjadi, tetapi yang lebih penting ialah menjelaskan mengapa hal itu terjadi. Dengan sambung-sinambungnya peristiwa ini terjadilah sebuah cerita. Antara

² Animuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002) hlm. 83

³ Frans Mido, *Cerita Rekaan dan Setuk-Be huknya*, (NTT: Nusa Indah, Flores, 1994), Hlm: 51-52

awal dan akhir cerita inilah terletak alur itu.⁴

4. Amanat atau Moral

Dari sebuah karya sastra ada kalanya dapat diangkat suatu ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang, itulah yang disebut amanat.⁵

5. Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai bermacam-macam gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya. Dengan singkat disebut ilmu jiwa.⁶

6. Psikologi Abnormal

Menurut Atkinson, psikologi abnormal adalah suatu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa.⁷

7. Konsep *Anxiety* atau Kecemasan

Kecemasan adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur, yang terjadi ketika orang sedang mengalami tekanan perasaan (frustasi) dan pertentangan batin (konflik).⁸

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I : Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, landasan teori, dan sistematika penyajian.

⁴ Ibid. Hlm: 41-42

⁵ Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1991), Hlm: 57

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm: 1

⁷ Albertine Minderop, *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud*, (Jakarta: unsada 2000), Hlm: 6

⁸ Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1970), Hlm: 27

BAB II : Pada bab ini, penulis akan menganalisis perwatakan, latar, alur, dan amanat.

BAB III : Membahas pengertian psikologi secara umum dan psikologi abnormal, serta pengertian konsep *anxiety*, penyebab, dan dampak pada tokoh bawahan.

BAB IV : Pada bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya yang berguna sebagai penutup penelitian ini.

